

ABNORMAL RETURN DAN VOLUME PERDAGANGAN SAHAM SEBELUM DAN SESUDAH STOCK SPLIT DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

WANVANNA N. DAMAYANTY

Noerlaily F.SE.MBA

KKB KK B.203/11 Dam a

ABSTRAK

Kenaikan harga yang terlalu tinggi, akan menyebabkan permintaan terhadap pembelian saham tersebut mengalami penurunan dan pada akhirnya dapat menyebabkan harga saham tersebut menjadi tidak fluktuatif. Untuk menghindari kondisi tersebut, maka yang dilakukan oleh perusahaan adalah menurunkan harga saham pada kisaran harga yang menarik minat investor untuk membeli yaitu melalui pemecahan saham (*stock split*).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *stock split* terhadap *abnormal return* dan volume perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan analisis uji beda dua rata-rata dengan periode pengamatan (*event window*) adalah 20 hari yaitu $t = -10$ (10 hari sebelum *stock split*) dan $t = 10$ (10 hari sesudah *stock split*). Dan periode estimasi (*estimation period*) adalah 50 hari, yaitu dari $t-1$ hingga $t-51$ sebelum *event date*. Metode penentuan sampel menggunakan *purposive sampling*. Penelitian ini dilakukan pada 29 perusahaan yang terdaftar di BEI yang melakukan *stock split* pada tahun 2005 – 2008.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah dilakukannya *stock split*, dan menunjukkan bahwa volume perdagangan saham sesudah *stock split* lebih tinggi daripada sebelum *stock split*.

Kata kunci: *stock split*, *abnormal return*, volume perdagangan saham.

Iii

ABSTRACT

The highly increasing price, will cause demand to purchase these shares declined and eventually can cause the price of these shares become no fluxtuateive. To avoid this condition, then conducted by the company is lowering the price of stock at price range to attract investors to buy is through a stock split.

The purpose of this research to know the impact of stock splits on abnormal return and stock trading volume in Indonesian Stock Exchange. This research use two different test analysis with the observation period (event window) is 20 days, $t = -10$ (10 days before stock splits) and $t = 10$ (10 days after stock splits). And the estimation period is 50 days, from $t-1$ to $t-51$ before event date. Determination method of the sample using purposive sampling. This research was conducted on 29 companies listed on the Indonesian Stock Exchange that the stock splits in 2005 – 2008.

The result show that there are iffereences in abnormal return before and after the stock splits, and show that the volume of stock trading after stock splits higher than before stock splits.

Keywords: stock splits, abnormal return, trading volume.

